

Sosialisasi dan Promosi Penggunaan Protokol Kesehatan dan Vaksinasi di Masa Pandemi Covid-19

Aprillia D.F. Yapen, Ajeng M.P. Lestari, Dirk Orboi, Dita A. Khotimah, Eka Febri Rahmawati, Petra Pattipeilohy, Rosdiana Howay, Sarce M. Sasari, Sepdianti Pebiola, Tiara A. Nadapdap, Vinexa Alwendzani, Winda A. Aritonang, Dirk Y.P. Runtuboi, Agnes E. Maryuni*

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih, Jayapura-Papua

*) Korespondensi:

agnes.mipa.uncen@gmail.com
FMIPA Universitas Cenderawasih,
Jl. Kamp Wolker Waena, Jayapura.
Papua. 99583.

Diterima : 10 Desember 2021
Disetujui : 5 Februari 2022
Dipublikasi : 13 April 2022

Sitasi :

Yapen, ADF., Lestari, AMP., Orboi, D., Khotimah, DA., Rahmawati, EF., Pattipeilohy, P., Howay, R., Sasari, SM., Pebiola, S., Nadapdap, TA., Alwendzani, V., Aritonang, WA. Runtuboi, DYP., Maryuni, A.E. 2022. Sosialisasi dan Promosi Penggunaan Protokol Kesehatan dan Vaksinasi di Masa Pandemi Covid-19. *Bakti Hayati, Jurnal Pengabdian Indonesia*. 1 (1): 1–8.

Abstract

The COVID-19 outbreak has spread to all parts of the world, one of which is Indonesia. This COVID-19 virus has claimed many lives, not only claimed lives, this virus also claimed the happiness and economy of the community. The spread of the virus is very fast on March 2, 2020. The purpose of this activity is to provide information about vaccinations and to invite residents to comply with health protocols and be willing to be vaccinated. The results obtained from this activity are in the form of a short 5 minute video film with the theme about the flow of vaccination services and in the form of direct socialization of health protocols and vaccinations to the target community.

Keyword: health protocols; vaccination; COVID-19, Socialization

PENDAHULUAN

Informasi terkait bidang kesehatan sangat penting bagi masyarakat. Bagi lingkungan perkotaan yang mudah mendapatkan fasilitas dan informasi kesehatan, tentu tingkat kesadaran akan pentingnya kesehatan relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan daerah pinggiran maupun pelosok (Prasanti, 2017; Setyabudi & Dewi, 2017). Pada bulan Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) telah menyampaikan bahwa dunia sedang menghadapi pandemi yang disebut *Corona Virus Infectious Disease 2019* atau COVID-19

(Li dkk., 2020). Pandemi COVID-19 berawal dari wabah pneumonia yang terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina di awal bulan Desember 2019 (Aeni, 2021).

Wabah Covid-19 ini sudah menyebar di seluruh belahan dunia salah satunya negara Indonesia. Virus Covid-19 ini sudah banyak merenggut korban jiwa, tidak hanya merenggut korban jiwa, virus ini juga merenggut kebahagiaan dan ekonomi masyarakat. Penyebaran virus sangat cepat pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 10 Oktober 2021, Indonesia

sudah melaporkan 4.227.038 kasus terkonfirmasi, dan 142.612 kasus kematian (Aulia dkk., 2021).

Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin, tidak melalui udara. Orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang melakukan kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi saat berada difasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Yuliana, 2020).

Virus Covid-19 ini sangat meresahkan masyarakat di seluruh dunia. Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia and Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2021).

Kawasan di Rolo Koya, Distrik Muara Tami, Jayapura, Papua setelah melakukan survey, pada kawasan ini beberapa warga belum memperhatikan protokol kesehatan, Ibu Reni salah seorang penyintas sekaligus pendiri komunitas Literasi COVID-19 ingin mengajak warga sekitar untuk lebih peduli dan bersedia untuk divaksin. Program yang dilakukan peneliti selama melakukan pengabdian adalah melakukan sosialisasi literasi COVID-19 dan

Vaksinasi kepada masyarakat terutama masyarakat yang hidup di daerah pelosok yang minim akan informasi ter-update karena terbatasnya media yang ada di daerah tersebut membagikan kuesioner tentang vaksin, membagikan souvenir yang berisi masker, handsanitizer juga mengajak masyarakat untuk mematuhi protokol yang dibuat oleh pemerintah (Yuliana, 2020).

METODE KEGIATAN

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan waktunya dengan program KKN Tematik Papua Tangguh yang diselenggarakan oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih tahun 2021. Kegiatan berlangsung di salah satu rumah komunitas literasi yakni Ibu Reni di Distrik Muara Tami, Kota Jayapura. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September 2021.

Prosedur Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa aktivitas yang terkait sosialisasi penggunaan protokol kesehatan dan promosi sebagai



Gambar 1. Sosialisasi program proses menggunakan vasilitas video.

dukungan motivasi kepada masyarakat dalam menjalankan program vaksinasi yang digalang pemerintah selama masa pandemi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Video Protokol Kesehatan dan Vaksinasi

Kegiatan ini dilakukan dengan membuat video Covid-19 dengan tema “*Mari Kitong Vaksinasi*”, mari kita vaksinasi. Video tersebut dibuat dengan tujuan mengedukasi program vaksinasi kepada masyarakat. Kegiatan dimaksudkan untuk segera vaksin dengan mengingat kondisi pandemic Covid-19 masih masih terjadi. Selain itu di dalam video kami menjelaskan untuk tidak percaya pada *hoax* yang beredar di masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19.

Selain video ini juga diupload ke youtube, dan diliput oleh Tiffanews.com yang dapat pula menjadi jembatan kami untuk menyebarkan informasi mengenai vaksinasi dan covid-19. Masyarakat dapat melihat hal tersebut dari media social yang dipunya lebih mudah dijangkau, dan dapat diakses secara luas oleh segala kalangan.

Sasaran dari program KKN Tematik Prokes 2021 yaitu masyarakat Perumahan Rollo Koya Timur, Muaratami yang melakukan aktivitas masih kurang dalam hal protokol kesehatan. Sebagai contoh seperti pada anak-anak di perumahan tersebut masih kurangnya kesadaran untuk memakai masker jika berada diluar lingkungan rumah. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut yaitu terbaginya 100 masker kain dan medis serta handsanitizer sebanyak 50 kepada masyarakat di perumahan Rollo Koya Timur, Muaratami. Program kerja ini sangat efektif dan dapat respon baik dari masyarakat sekitar. Kegiatan seperti ini baiknya sering dilakukan dan tidak hanya dilakukan pada satu tempat saja melainkan di beberapa tempat. Selain membagi masker dan handsanitizer, juga dilakukan edukasi terkait vaksinasi dan protokol kesehatan. Respon dan realisasinya sangat banyak masyarakat yang

belum paham betul dan acuh mengenai hal-hal yang harus dilakukan di luar rumah. Apalagi dimasa adaptasi kebiasaan baru termasuk menggunakan masker, menyediakan hand-sanitizer saat bepergian.



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi kepada anak-anak yang mempunyai aktivitas tinggi di masyarakat.

Program kerja ini dilaksanakan secara daring dan luring. Pelaksanaan secara daring dilakukan dengan menggunakan media sosial WhatsApp dan Instagram untuk mengkampanyekan pentingnya vaksinasi dan protokol kesehatan, sedangkan secara luring dengan mengunjungi rumah masyarakat untuk sosialisasi dan membantu mengisi kuisisioner yang disediakan dengan maksud melihat respon balik terhadap masyarakat dalam membawakan materi vaksinasi dan covid-19.

Selain sosialisasi yang dilakukan, juga membuat beberapa kuisisioner yang dapat diberikan untuk setiap rumah yang disinggahi. Dari hasil rerata kuisisioner yang diberikan didapatkan hasil sekitar 50% masyarakat sudah menjalankan vaksinasi COVID-19, 30% baru sebagian yang menjalankan, dan 20% belum

melakukan vaksinasi COVID-19 bepergian dan menghindari kerumunan.

Pemahaman tentang prokes Covid-19 sangat penting. Menurut Mustofa & Suhartatik (2020) peran masyarakat dan pemuda sangat penting dalam penerapan prokes Covid-19. Pemahaman dan pelaksanaan protokol kesehatan yang selama pandemi diberlakukan akan mengurangi risiko penyebaran dan mempercepat terputusnya rantai penyebaran virus Corona. Dengan demikian, diharapkan sebaran Covid-19 tidak lagi menjadi penghalang dalam menjalankan berbagai aktivitas.



Gambar 3. Promosi kegiatan vaksin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa melalui Sosialisasi dan Promosi Kesehatan dan Vaksinasi di Masyarakat Perumahan Rollo, Koya Timur, Distrik Muara Tami yang dapat berlangsung dengan baik. Kegiatan yang bersamaan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini masyarakat sangat antusias

mengikuti sosialisasi mengenai pentingnya protokol kesehatan dan vaksinasi untuk melindungi diri dari penyebaran COVID-19. Pembagian masker dan handsanitizer secara gratis pada masyarakat, memberikan dampak peningkatan motivasi dalam menjalankan protocol kesehatan di masa pandemic covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pengelola Kegiatan KKN Tematik Papua Tangguh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih, Ketua RT, dan masyarakat perumahan Rollo, Koya Timur, Muaratami yang telah membantu dalam pelaksanaan seluruh kegiatan ini dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, G., A.R. Fahriati, T.O. Ratnaningtyas, S.M. Utami, R.D. Pratiwi, N.A. Ismaya, F.P. Sari, T. Monja, L.K.R. Puji, and P.A. Sabrina. 2021. Covid-19 prevention education with the health protocol of 5M and the importance of multivitamins during Covid-19 pandemic." *Jurnal Abdi Masyarakat*. 2(1): 133–39.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan Komite Penanganan Covid-19, dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2021. Paket a dvokasi. *Kementerian Kesehatan RI*. 9: 22–50.
- Yuliana, Y. 2020. Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine* 2(1):187–92. doi: 10.30604/well.95212020.
- Prasanti, D. 2017. Potret media informasi kesehatan bagi masyarakat urban di era digital. *IPTEK-KOM*. 19(2): 149–162.
- Setyabudi, R.G., dan M. Dewi. 2017. Analisis strategi promosi kesehatan dalam rangka meningkatkan kesadaran hidup sehat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Komunikasi*. 12(1): 81–99.

- Aeni, N. 2021. Pandemi COVID-19: Dampak kesehatan, ekonomi, dan sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*. 17(1): 17–34.
- Li, J., D.Q. Huang, B. Zou, H. Yang, W.Z. Hui, F. Rui, T.S.Y. Natasha, C. Liu, N.N. Nerukar, J.C.Y. Kai, M.L.P. Teng, X. Li, H. Zeng, J.A. Borghi, L. Henry, R. Cheung, and M.H. Nguyen. 2020. Epidemiology of COVID19: A systematic review and meta-analysis of clinical characteristics, risk factors, and outcomes. *J. Med Virol*. 93(3): 1449–1458.